

## **Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2014-2018**

**Nawal Iskandar\***, I Gede Mandra, Gusti Ayu Sri Oktariyani  
*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.85>

**Kata kunci:** *Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV).*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. *profitabilitas* diukur dengan *Return on Assets (ROA)* dan *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Terdapat 17 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Data dihimpun dengan menggabungkan data *cross-section* dan *time-series*. Selanjutnya data panel dianalisis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan software E-Views. Hasil penelitian menunjukkan variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Keywords:** *Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV).*

### **Abstract**

This study is aimed to determine the effect of Profitability and Leverage on Firm Value. Profitability is measured by Return on Assets (ROA) and Leverage is measured by Debt to Equity Ratio (DER), while Firm Value is measured by Price to Book Value (PBV). The population of this research is Basic Industry and Chemicals Companies Sectors that listed on the Indonesia Stock Exchange. There are 17 companies as sample in this study which were obtained by purposive sampling method. Data collected by combining cross-section and time-series data. Furthermore, panel data analyze by multiple linear regression analysis by using EViews software. The findings show that ROA has a positive and significant effect on firm value, while DER has no significant effect on firm value

\*Corresponding Author: **Nawal Iskandar**,  
*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*;  
Email: Nawalis35@gmail.com

## PENDAHULUAN

Di Indonesia perkembangan industri dasar dan kimia cukup pesat, hal ini menunjukkan sektor industri dasar dan kimia dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan dimasa kini maupun di masa yang akan datang. Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari sub sektor semen, sub sektor pakan ternak, sub sektor keramik, kaca dan porselen, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor kayu dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas menurut (Sulaiman, 2013:89 dalam Lestari, 2015).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri 2018 mencapai Rp 2.947,3 triliun atau 19,82% terhadap PDB nasional yang sebesar Rp 14.837 triliun. Sementara sektor lainnya yang meliputi; perdagangan, konstruksi pertanian, pertambangan, transportasi & pergudangan, jasa keuangan & asuransi, administrasi pemerintah, informasi & komunikasi, jasa pendidikan, akomodasi & makan minum, real estat, jasa lainnya, jasa perusahaan, pengadaan listrik & gas, jasa kesehatan & sosial dan pengadaan air.

Melihat perkembangan dari objek penelitian yang telah diuraikan diatas, menunjukkan prospek perusahaan-perusahaan industri cukup baik pada masa yang akan datang. Hal ini dapat dilihat pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Mempertahankan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya return bagi pemegang saham. Keadaan inilah yang mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan (Novari dan Lestari, 2016).

Menurut Aries (2011:158) dalam Herawati (2013) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Investor perlu melakukan analisis saham secara tepat untuk meminimalisir risiko yang tidak diharapkan. Analisis saham bisa dilakukan melalui

analisis teknikal maupun analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis terhadap pola pergerakan saham di masa lalu melalui suatu grafik untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental adalah analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan tersebut terangkum dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham (Sambora, dkk 2014).

Penelitian ini hanya memfokuskan pada rasio profitabilitas dan rasio leverage dalam menganalisis faktor fundamental, karena rasio profitabilitas dan rasio leverage memiliki karakteristik dan hubungan tertentu. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Kasmir, 2012:114). Selain rasio profitabilitas, rasio leverage juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2010:76 dalam Novari dan Lestari, 2016).

Perhitungan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dilihat dari perbandingan laba bersih setelah pajak dan total asset, Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dilihat dari perbandingan hutang dan ekuitas, dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dilihat dari perbandingan harga saham dan jumlah saham yang beredar dibagi ekuitas (*Book to Equity*)

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya dan keterkaitan antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## KAJIAN TEORI

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Prasetyorini, 2013). Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki tujuan-tujuan yang lain, namun memaksimalkan harga saham adalah tujuan yang paling penting (Brigham dan Houston, 2011).

Pengukuran nilai perusahaan dapat mengukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga dipasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga dipasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor, atau sering disebut sebagai ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Sutama dan Lisa 2018). Indikator dalam pengukuran nilai perusahaan antara lain:

### 1) PBV (*Price to Book Value*)

Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 2006:111-112). Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* sebagai proksi nilai perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. *Price to Book Value* atau nilai buku perusahaan menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan. Sedangkan menurut Brigham dan

Houston (2006), Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Dari kedua pendapat ahli disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Dalam Agus Harjito dan Martono (2010:60-62) rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (Novari dan Lestari, 2016).

### **H1: Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan.**

Menurut Kasmir (2012: 151) ratio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya,

Dalam penelitian ini leverage dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang membandingkan antara jumlah hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha.

Teori signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal menjelaskan tentang dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan ini disebabkan akibat terjadinya asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal/pihak luar (investor, kreditor) (Ikhsan, 2019).

Teori *trade off* adalah dimana perusahaan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan utang (perlakuan pajak perseroan yang menguntungkan). Dengan suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi. Teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah

yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2011:33).

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqia (2013), Rudangga dan Sudiarta (2016), Mulyani, dkk (2017), Siregar (2017) dan Utama dan Lisa (2018) menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Beberapa penelitian mengenai leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan pengaruh tidak signifikan dilakukan oleh Hidayah dan Widiyawati (2016), Novari dan Lestari (2016), Novitasari (2018), dan Ikhsan (2019).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausatif yang berisi hubungan sebab akibat dari beberapa variabel yang ada. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Penelitian ini akan menguji pengaruh rasio profitabilitas dengan proksi ROA sebagai (X1) dan Leverage dengan proksi DER sebagai (X2) terhadap nilai perusahaan dengan proksi PBV sebagai (Y) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018 sebanyak 71 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 17 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini dan pencatatan data yang dilakukan adalah yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Data diperoleh dari website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan ([www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)) dan ([www.edusaham.com](http://www.edusaham.com)). Berdasarkan identifikasi dan klasifikasi variabel yang telah dipaparkan di atas, maka penjelasan yang lebih rinci mengenai definisi konseptual dan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Nilai Perusahaan

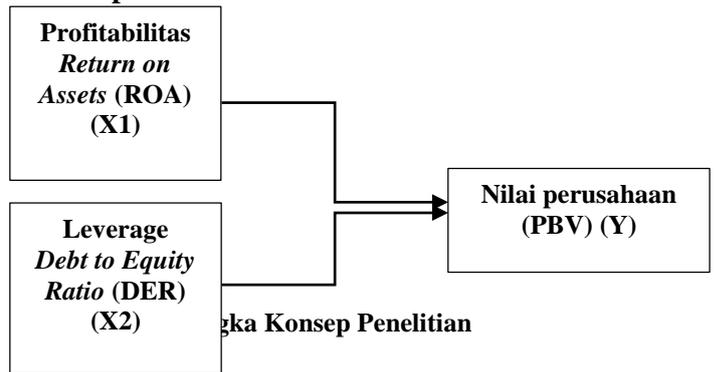
Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

### b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

## H2: Leverage berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan.



$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### c. Leverage

Leverage adalah penggunaan aset atau dana, di mana atas penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung beban tetap berupa penyusutan atau bunga.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Penelitian ini mengenai pengaruh ROA dan DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data *time-series* selama 5 (lima) tahun yang diwakili data tahunan dari 2014-2018. Dan data *cross section* sebanyak 17 data mewakili sektor industri dasar dan kimia. Kombinasi atau pooling menghasilkan 85 observasi. Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta (nilai Y, bila X=0)

$b_1-2$  = Koefisien regresi

$X_{1it}$  = ROA

$X_{2it}$  = DER

$e_{it}$  = komponen error di waktu t untuk unit *cross section* i

t = periode ke-t (data *time-series*, tahun 2014-2018)

i = entitas ke-i (data *cross-section* sektor industri dasar dan kimia)

### Prosedur Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel. Model ekonometrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, dimana data tersebut diolah dengan bantuan software statistik

views versi 9. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menghitung *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Selanjutnya menguji ketiga model tersebut untuk mengetahui model yang akan di gunakan dalam penelitian dengan melakukan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier.

Setelah model terpilih, maka selanjutnya melakukan pengujian asumsi dasar berupa uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera. Hasil uji Jarque-Bera ditunjukkan dengan signifikansi jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  yang berarti data yang digunakan berdistribusi normal. Jika data telah berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik berupa uji multikolinieritas dengan melihat nilai korelasi 0,8. Jika nilai korelasi  $\leq 0,8$ , maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat hubungan antar variabel bebas (tidak terjadi gejala multikolinieritas). Selanjutnya melakukan uji autokorelasi melalui uji Durbin-Watson, dan melakukan uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode uji glejser.

Jika semua hasil uji asumsi klasik tidak terjadi gejala, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan model regresi data panel yang terpilih menggunakan uji 1 sampel t-test. Berdasarkan uraian diatas, jika model yang terpilih ialah *common effect* atau *fixed effect* maka uji asumsi klasik yang harus dilakukan meliputi uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji linieritas. Sedangkan jika model yang terpilih berupa *random effect* maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian 17 sampel perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2015-2018 memiliki hasil analisis statistik deskriptif yang dijelaskan dalam tabel 2 berikut ini.

**Tabel 1, Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>PBV</b>	<b>ROA</b>	<b>DER</b>
Mean	0.655059	4.639647	0.824471
Maximum	2.600000	15.77000	2.110000
Minimum	0.120000	0.06000	0.080000
Std. Dev.	0.479090	3.801560	0.585045
Observations	85	85	85

Sumber: Data diolah melalui Eviews 9

Berdasarkan pada **Tabel 1** di atas menunjukkan nilai *observations* yang akan diteliti pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dalam penelitian ini sebanyak 85 data. Dengan jumlah sampel 17 sampel/objek penelitian dikalikan periode penelitian selama 5 tahun. Variabel nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh proksi PBV menunjukkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 0,655059 kali artinya setiap Rp1 nilai buku saham perusahaan maka harga per lembar saham perusahaan adalah sebesar Rp 0,655059. Adapun nilai maksimum sebesar 2,60 kali pada tahun 2014 oleh perusahaan Alkindo Naratama Tbk, nilai minimum sebesar 0,12 pada tahun 2015 oleh perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, serta nilai standar deviasi sebesar 0,479090 yang berarti bahwa peningkatan maksimum rata-rata variabel nilai perusahaan adalah +0,479090, sedangkan penurunan maksimum dari rata-rata variabel nilai perusahaan adalah -0,479090 atau dapat dikatakan rata-rata nilai penyimpangan

variabel nilai perusahaan adalah 0,48 kali.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA yaitu laba setelah pajak dibagi total aktiva, berdasarkan nilai *observations* sebanyak 85 pengamatan, yang diperoleh dari 17 sampel/objek pengamatan dikalikan periode penelitian selama 5 tahun. Menunjukkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 4,639647, artinya setiap Rp1 penggunaan aset oleh perusahaan dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 4,639647 dengan nilai maksimum 15,77000 pada tahun 2016 oleh perusahaan Champion Pacific Indonesia, nilai minimum sebesar 0,06000 pada tahun 2015 oleh perusahaan Tbk Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, serta nilai standar deviasi sebesar 3,801560 yang berarti bahwa peningkatan maksimum rata-rata variabel profitabilitas adalah +3,801560, sedangkan penurunan maksimum dari rata-rata variabel profitabilitas adalah -3,801560 atau dapat dikatakan rata-rata nilai penyimpangan variabel profitabilitas adalah 3,80 kali.

Variabel Leverage yang diproksikan dengan DER yaitu total hutang dibagi total ekuitas, berdasarkan nilai *observations* sebanyak 85 pengamatan, yang diperoleh dari 17 sampel/objek pengamatan dikalikan periode penelitian selama 5 tahun. Menunjukkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 0,824471 atau 82,44%, artinya setiap Rp1 modal sendiri dapat digunakan untuk membayar total hutang sebesar Rp 0,824471 dengan nilai maksimum 2,11000 pada tahun 2015 oleh perusahaan Kedawung Setia Industrial Tbk, nilai minimum sebesar 0,08000 pada tahun 2014 oleh perusahaan Intanwijaya Internasional Tbk, serta nilai standar deviasi sebesar 0,585045 yang berarti bahwa

peningkatan maksimum rata-rata variabel leverage adalah +0,585045, sedangkan penurunan maksimum dari rata-rata variabel profitabilitas adalah -0,585045 atau dapat dikatakan rata-rata nilai penyimpangan variabel profitabilitas adalah 0,58 kali.

*Hasil Regresi Linier Berganda*

Dengan menggunakan software Eviews diperoleh tiga model regresi data panel (*panel least squares*), yaitu model (1) *common effect*; (2) *fixed effect* dan (3) *random effect*. Setelah dilakukan pengujian data panel dengan uji Chow, uji Hausman dan uji *Lagrange Multiplier* (LM) ternyata model *random effect* adalah model yang paling sesuai digunakan untuk menginterpretasikan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pemilihan model tersebut, penelitian ini menggunakan model *random effect* untuk memecahkan masalah penelitian. Model *random effect* menggunakan pendekatan *Generalized Least Squares* (GLS) sehingga tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik.

**Analisis Hasil Estimasi Regresi Random Effect**

**Tabel 2 Hasil Uji Random Effect Model**

Variabel Dependen: PBV			
Metode: <i>Panel Least Squares</i>			
Tahun sampel: 2014-2018			
Periode: 5 tahun			
Jumlah sampel: 17			
Total observasi data panel (N): 85			
	Variabel		
	C (Constanta)	ROA	DER
<i>Coefficient</i>	0.104728	0.086351	0.181560
<i>Std. Error</i>	0.185712	0.014677	0.147390
<i>Prob.</i>	0.5743	0.0000	0.2215
<i>R-squared</i>	0.284558		
<i>Prob(F-stat)</i>	0.000000		

Sumber: Data diolah melalui Eviews 9

Berdasarkan **Tabel 2** tersebut, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0,104728 + 0,086351 ROA + 0,181560 DER$$

Hasil persamaan regresi panel diatas menyatakan bahwa nilai konstanta dari persamaan ini sebesar 0,104728 yang menyatakan bahwa jika tidak ada ROA dan DER maka PBV adalah 0,104728. Nilai konstanta yang positif memiliki arti jika diasumsikan variabel independen yaitu ada ROA dan DER konstan, maka akan meningkatkan PBV sebesar 0,104728.

Koefisien variabel ROA 0,086351 bernilai positif (hubungan searah) jika ROA meningkat

sebesar satu persen maka PBV juga meningkat sebesar 0,086351 persen dan jika ROA menurun sebesar satu persen maka PBV juga turun.

Koefisien variabel DER 0,181560 bernilai positif (hubungan searah) jika DER meningkat sebesar satu persen maka PBV juga meningkat sebesar 0,181560 persen dan jika DER menurun sebesar satu persen maka PBV juga turun.

**PEMBAHASAN**

Sesuai dengan hasil dengan metode *Random effect Model* (REM) yang telah dipilih sebagai metode yang dipakai dalam penelitian dan sudah dijelaskan sebelumnya, maka pada pembahasan ini akan disajikan penjelasan hasil dari hubungan antara *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio*, terhadap *Price to Book Value* (PBV).

**A. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan**

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,086351 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,000 < 0,05), hal ini berarti variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan diterima.

Hasil dari pengujian hipotesis ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Husnan (2001:317), yang memiliki pendapat bahwa apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang meningkat maka berdampak pada harga saham yang semakin meningkat. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan semakin meningkat. Kegiatan ini akan menjadi informasi positif yang ditangkap oleh investor sehingga dapat meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani, dkk (2017), Siregar, (2017) dan Utama dan Lisa (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**B. Pengaruh Leverage (DER) terhadap nilai perusahaan**

Variabel Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,181560 dengan probabilitas Leverage sebesar 0,2215. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,2215 > 0,05), artinya variabel

Leverage berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara DER terhadap PBV adalah searah namun tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan DER berpengaruh positif dan signifikan ditolak.

Berdasarkan data rata-rata proksi DER, dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio DER yang tinggi tidak selalu mencerminkan kondisi perusahaan yang baik, sehingga investor cenderung lebih berhati-hati untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio DER yang tinggi. Hal inilah yang menyebabkan kenaikan dan penurunan DER tidak selalu diikuti dengan kenaikan dan penurunan nilai perusahaan. Dengan demikian, DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam *Trade off theory*, yang berasumsi bahwa adanya manfaat pajak akibat penggunaan utang, sehingga perusahaan akan menggunakan utang sampai tingkat tertentu untuk

memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers (2001) dalam (Puteri, 2017), “Perusahaan akan berutang sampai pada tingkat utang tertentu, di mana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*)”.

Dalam *Trade off Theory* oleh Modigliani dan Miller (1963) yang menyatakan bahwa dengan adanya pajak, penggunaan hutang yang tinggi dapat memberikan manfaat pajak yang besar bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun penggunaan utang tersebut harus sampai pada titik tertentu sehingga tidak melewati batas titik yang mengakibatkan DER terlalu tinggi, karena DER yang tinggi tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Novari dan Lestari (2016) dan Ikhsan, (2019), Pada hasil penelitian ini leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Variabel *Return on Assets* (ROA) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 di Bursa Efek Indonesia.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Annisa, S. R. (2019). *Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Dividen dan Leverage sebagai Variabel Moderating*. Mataram: Universitas Mataram.
- Brigham, & Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS*. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics*. Boston: McGraw-Hill.
- Halim, A. (2007). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hastuti, N. (2016). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Dan 2014)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Herawati, T. (2013). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Sumatera Barat: Universitas Negeri Padang.
- Heriani. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Makasar: Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2005). *Financial Manajemen: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, H. N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014-2017*.

- Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Iqbal, M. (2020, 06 01). *Regresi Data Panel (2) Tahap Analisis*. From Perbanas Institute: <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Izzah, S. (2017). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2012-2015)*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lathifah, A. A. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi ( Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 )*. Semarang: Universitas Situbank.
- Lestari, C. A. (2015). *Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER Terhadap Return Saham di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Jilid 1*. Malang: Banyumedia.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekarran Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate periode 2012-2014. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9*, 5671-5694.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen / Volume 1 Nomor 1*, 183-196.
- Puteri, N. (2017). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015*. Universitas Widyatama: Fakultas Ekonomi.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EQUITY Vol.18, No.1*, 1-18.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., & Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting Vol.4, No.11*, 120-130.
- Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, Vol. 7*, 4394-4422.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8, No. 1*, 1-10.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Anggota IKAPI, No.008.
- Siregar, C. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi kedua*. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Internet:**  
<https://www.edusaham.com/2019/04/perusahaan-sektor-industri-dasar-dan-kimia-yang-terdaftar-di-bei.html?m=1>, diakses pada tanggal 5 Desember Tahun 2019.  
<https://ww.idx.co.id/perusahan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses pada tanggal 5 Desember Tahun 2019.  
<https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-tercatat/>, diakses pada tanggal 5 Desember Tahun 2019.  
<https://www.databoks.katadata.co.id/>, diakses pada 15 Februari Tahun 2020.  
<https://kemenperin.go.id/kinerja-industri>, diakses pada 15 Februari Tahun 2020.